

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Allah telah menurunkan Al-Qur'an yang diwahyukan melalui Rasul-Nya Muhammad SAW sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat manusia, yang menuntut mengetahui artinya, memahami maknanya dan mengamalkannya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari termasuk pula dalam berolah seni, seni pada umumnya identik dengan keindahan, tidak hanya manusia yang menyenangi keindahan tetapi lebih dari itu keindahan disenangi oleh Allah SWT "Sesungguhnya Allah itu Maha Indah, Dia suka pada keindahan" (*Innallaha jamiilun yuhibbul jamaal*) HR. Muslim. Keindahan yang disenangi Allah adalah keindahan yang sesuai dan tidak bertentangan dengan sariat Islam yang bersumber pada Al-Qur'an (*Kalamullah*).

Kaligrafi Arab yang bersumber dari Al-Qur'an (*Kalamullah*) selain memiliki bentuk yang artistik juga memiliki makna yang luhur merupakan penggambaran firman-firman Allah. Kaligrafi Arab sebagai suatu karya seni merupakan paduan antara isi ayat yang dikutip dalam Al-Qur'an dengan bentuk visual yang ditampilkan, sehingga menjadi karya seni yang dibalik keindahan visualnya atau makna yang tersurat juga mengandung keindahan non visual atau makna yang tersirat.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menunjukkan kebesaran, keesaan, kekuasaan, keagungan dan sifat-sifat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang. Salah satu kandungan Al-Qur'an adalah tentang Asma'ul Husna, Asma'ul Husna adalah nama-nama indah Allah yang terbaik yang berjumlah

sembilan puluh sembilan yang mana diperintahkan untuk berdoa dan memohon dengan menyebut Asma'ul Husna. Ayat Al-Qur'an yang dengan secara jelas menyebutkan Asma'ul Husna yaitu dalam surat Al-A'raaf ayat 180, surat Isra' ayat 110, surat Taha' ayat 8 dan surat Al-Asyr ayat 24.

Kaitannya dengan bentuk karya yang penulis ciptakan mengacu pada bentuk trimatra atau tiga dimensional memiliki tiga ukuran misalnya dengan ukuran panjang, lebar dan tinggi, bervolume, atau meruang. (Mike Susanto, 2002 : 108-109). dengan pertimbangan bahwa karya yang diciptakan dapat diamati/dinikmati dari berbagai sisi sesuai dengan konsep yang ada pada karya tiga dimensional yang berkaitan dengan ruang dan waktu. Karena untuk menikmati karya tiga dimensional memang membutuhkan ruang dan waktu yang melibatkan indera gerak dan raba. Karya diciptakan dalam bentuk tiga dimensional yang bisa diamati dari segala sisi. Karena karya ini berujud kaligrafi Arab maka dalam membacanya sesuai dengan tata cara membaca tulisan Arab yaitu dimulai dari sebelah kanan, dari sinilah awal dari menikmati karya, karena kanan merupakan simbol kebaikan. Hal inipun sejalan dengan maksud dari karya yaitu ajakan untuk kebaikan. Kalau dilihat dari sisi belakang tinggal kita baca dari kiri sesuai dengan abjad latin dan karya pun ditulis latinnya, supaya orang yang tidak bisa membaca tulisan Arab bisa membaca latinnya, hal ini tidak akan merubah bacaan maupun maknanya.

Karya dengan tema Asma'ul Husna dalam bentuk kaligrafi Arab tiga dimensional dengan bahan logam, telah terujud karya dengan jumlah dua buah sebagai simbol Asma'ul Husna. Melalui penciptaan karya ini penulis lebih merasakan betapa agung dan muliannya kandungan-kandungan makna yang terdapat di dalam Asma'ul Husna tersebut yang telah membuka cakrawala dan

wawasan penulis untuk lebih memahami dan menghayati maknanya. Harapan penulis semoga melalui penciptaan karya ini bisa menjadi jembatan penghubung supaya Asma'ul Husna tersebut lebih dikenal luas didalam masyarakat.

B. Saran-Saran

Pertama, pada kesempatan ini rasanya masih banyak yang belum terungkap tentang kandungan Al-Qur'an yang menyangkut Asma'ul Husna untuk itu perlu pengkajian yang lebih dalam lagi, dengan demikian diharapkan akan muncul pemahaman yang lebih dalam pula terhadap makna Asma'ul Husna tersebut.

Kedua, masih terbuka lebar untuk mengangkat Asma'ul Husna sebagai suatu karya seni melalui sentuhan tangan kreatif akan muncul karya-karya yang inovatif.

Ketiga, dengan persiapan yang lebih matang tidak tertutup kemungkinan karya bentuk tiga dimensional dengan tema Asma'ul Husna ini menjadi sebuah karya yang monumental, karena penempatan karya ini tidak hanya di dalam ruangan tetapi juga di luar, tentu saja dengan ukuran yang lebih besar layaknya sebuah monumen, yang akan mengingatkan kita sebagai hamba Allah tentang kebesaran dan kekuasaan Allah, kepada-Nya kita akan kembali tanpa terkecuali.

Akhirnya penulis berharap semoga penciptaan karya ini ada manfaatnya, untuk perkembangan seni khususnya seni kriya, kritik dan saran tentu saja sangat diperlukan untuk kesempurnaan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baba, Kamil, 1992, *Dinamika Kaligrafi Islam*, Alih Bahasa D. Sirojudin AR., Darululum Press, Jakarta.
- Al-Qardhawi, Yusuf, 2000, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 1998, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia, CV. Asy-Syifa', Semarang.
- Bandem, I Made, 2001, *Metodologi Penciptaan Seni*, Kumpulan Bahan Kuliah, PPS. ISI Yogyakarta.
- Gustami, SP., 2004, *Proses Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis*, Program Penciptaan Seni, Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Husen, Abdul Karim, 1985, *Seni Kaligrafi, Khath Naski*, CV. Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta.
- Israr, C., 1985, *Dari Teks Klasik Sampai Kaligrafi Arab*, Yayasan Masagung, Jakarta.
- Marianto, M. Dwi, 2002, *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Naif, Fauzan, 1998, "Al-Asma Al-Husna Dalam Serat Centini," Laporan Penelitian, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Pringgodigdo, AG., 1984, *Ensiklopedi Umum*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Poerwadarminto, WJS., 1974, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta.
- Sahman, Humar, 1993, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, Semarang.
- Supriaswoto, 2000, "Bentuk dan Daya Guna Keris Jawa Sebagai Titik Tolak Penciptaan Karya Seni, Menggunakan Bahan Logam", Tesis Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Sudarsono, 1994, *Kamus Agama Islam*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Sunaryo, S. Hudi, A. Sri Bandono, 1979, *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Logam I*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Sp., Soedarso, 1990, *Tinjauan Seni*, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Saku Dayar Sana, Yogyakarta

Sirojuddin, D., AR., 1985, *Seni Kaligrafi Islam*, Pustaka Panji Emas, Jakarta.

Sjadzali, Munawir, 1991, "Pameran Kaligrafi Islam Nasional", Dalam Katalog Pameran MTQ Nasional XVI, Yogyakarta.

Untracht, Oppi, 1968, *Metal Techniques for Craftman*, Doubleday & Company, Inc., New Yor.

Yudoseputro, Wiyoso, 1986, *Pengantar Seni Rupa Islam di Indonesia*, Angkasa Bandung.

